

# **ANALISIS TINGKAT KESIAPAN DOSEN DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN E-LEARNING**

**( Studi Kasus : Teknik Industri Universitas Diponegoro Semarang )**

**Nama :RETNO APRILIANDI PUTRI ARIFIN**

**NIM :L2H 606 058**

## **ABSTRAK**

*e-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain (Hartley, 2001). Manfaat *e-learning* juga dapat dilihat dari dua sudut pandang yang pertama, manfaat bagi siswa Dengan kegiatan *e-learning* dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi. Artinya, kita dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Yang kedua manfaat bagi pengajar dengan adanya kegiatan *e-learning* manfaat yang diperoleh dosen antara lain adalah bahwa dosen akan lebih mudah melakukan pembaruan materi maupun model pengajaran sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi, juga dapat dengan efisien mengontrol kegiatan belajar siswanya. Sebagai bagian tak terpisahkan dari sebuah sistem, setelah proses implementasi *e-learning*, maka tahap berikutnya seharusnya adalah proses evaluasi. Menggunakan analisis kesiapan dosen dalam mengimplementasikan *e-learning* yang meliputi *Principal Leadership, Vision, Planning, and Culture of using ICT in Schools, ICT Infrastructure, Technical Support and the right ICT-competent Personnel/Human Resources. Training Opportunities ,Financial Budget , Personal Preference on using ICT, Individual's ICT competency, Policy (university Policy), e-learning readiness of stakeholders (students), The Availability of e-Learning Material/Content* merupakan salah satu bentuk evaluasi yang komprehensif, demi kemajuan fasilitas *e-learning* di masa yang akan datang.

**Kata kunci : *e-learning*, kesiapan**